

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengkajian klien memiliki riwayat hipertensi sejak 4 bulan yang lalu dan klien aktif mengikuti kelas hipertensi yang di programkan Puskesmas. Sehingga klien sudah mengetahui penyakit hipertensi dan penatalaksanannya. Diagnosa yang ditegakkan adalah kesiapan peningkatan manajemen kesehatan dan resiko perfusi serebral tidak efektif. Intervensi yang ditentukan oleh penulis dibagi menjadi tiga komponen yaitu tindakan observasi, tindakan terapeutik dan tindakan edukasi, yaitu edukasi prosedur tindakan dan pemantauan tanda vital. Implementasi dilakukan selama 3 hari yaitu dari tanggal 25-27 juli 2023 difokuskan pada terapi foot massage untuk mengontrol tekanan darah pada lansia. Hasil pengukuran dan observasi tekanan darah pada hari pertama intervensi adalah 140/90 mmHg menjadi 120/80mmHg. Pada hari pertama terdapat penurunan dari 140/90 mmHg menjadi 135/90 mmHg. Namun, di hari kedua tidak ada penurunan tekanan darah pada klien dengan hasil pemeriksaan tekanan darah yaitu 133/80mmHg. Hari ke tiga intervensi terdapat penurunan yaitu menjadi 124/78mmHg.

B. Saran

1. Bagi pasien

Diharapkan mampu menerapkan terapi *foot massage* dan patuh minum obat untuk menurunkan tekanan darah dan dapat mengajarkan terapi *foot massage* kepada lansia lain

2. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan sehingga dapat menjadi tambahan referensi mengenai terapi *foot massage*

3. Bagi di Puskesmas

Diharapkan menambahkan terapi nonfarmakologi terapi *foot massage* dalam program kelas hipertensi sehingga lansia dapat mempraktikkan secara mandiri